

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Pedoman wawancara

1. Siapa nama anda?
2. Berapa umur anda?
3. Apa pekerjaan anda?
4. Bagaimana anda bias bergabung di kelompok pengrajin keripik pisang?
5. Apa alasan anda untuk mengikuti kelompok pengrajin keripik pisang?
6. Bagaimana proses olahan keripik pisang
7. Bagaimana pemasaran olahan keripik pisang

### Pedoman Wawancara Dan Jawaban Wawancara

1. Bagaimana kondisi ekonomi masyarakat di Kelurahan Kasemen?  
“Kondisinya masih kurang di sini mah rata-rata belum di katakana bisa mandiri mata pencahariannya orang sini rata-rata guru, tukang ojek, pedagang keliling dan lain lain hanya sedikit yang sudah maju. Dan banyak juga yang merantau neng jadi di sini masih kurang untuk perekonomian masyarakatnya, untuk pedagang keliling di sini lumayan neng karna kan dekat dengan wisata penziarahan banten lama.”
2. Apa saja profesi masyarakat kasemen?  
“untuk di sini profesi mereka masih banyak menjadi guru, petani, buruh tani, pedangang, tukang ojek.”

3. Untuk pendidikan di sini lulusan apa saja bu?  
“lulusan di sini rata-rata paling juga cuma SMP jarang sih yang lanjut, sesudah SMP itu langsung kerja kadang ada juga yang langsung nikah tetapi di sini banyak yang jadi santri .”
4. Bagaimana sejarah adanya UMKM keripik pisang ini?  
“awal mulanya saya terinspirasi dari keripik pisang yang dari khas lampung kebetulan sayapun dari lampung, setiap saya pulang ke lampung pasti temen saya selalu menitip keripik pisang itu. Dari situ saya mencoba untuk membuka usaha keripik pisang varian rasa ketika saya coba dan tanyakan ke temen saya ternyata kata mereka enak dari situ lah saya melanjutkan usaha keripik pisang itu sampai saat ini Alhamdulillah berjalan.”
5. Bagaimana Anda bisa bergabung di Kelompok pengrajin keripik pisang?  
“awal nya saya hanya ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan selain menjadi ibu rumah tangga, pada saat itu kebetulan ada UMKM yang berjalan, disitu saya di tawarkan untuk bekerja sama untuk mengejar target dan menaikkan kualitas dan saya tertarik dan ikut untuk bergabung di UMKM pengrajin keripik pisang”
6. Bagaimana kondisi Masyarakat di Kampung Katulisan Kelurahan Kasemen  
“ kondisi masyarakat disini masih kurang sekali untuk segi perekonomian di sini rata-rata ibunya hanya ibu rumah tangga dan suaminya hanya lah sebagai tukang ojek dan pedagang adapun yang suaminya kerja supir angkot, maka dari itu

semoga adanya UMKM ini dapat membantu ibu – ibu masyarakat di sana.”

7. Berapa modal awal yang di keluarkan untuk mendirikan UMKM keripik pisang?

“pada saat itu saya merintis sendiri dan ketika itu saya hanya mempunyai uang sebesar 250.000 dari situ saya coba coba untuk menghitung berapa uang yang akan terpakai untuk pemula, dan dengan uang segitu ternyata sudah cukup untuk mencoba mendirikan usaha tersebut akan tetapi dengan menggunakan alat yang masih alakadarnya. Tetapi dengan seiringnya waktu ada pun alat yang lebih dapat mempermudah.”

8. Bagaimana proses pengolahan keripik pisang?

“ sebenarnya utuk pengelolahan nya sangat gampang seperti biasa pisang nya di kupang dan pisang yang sudah di kupas di rendem dengan air agar tidak menjadi buruk setelah di kupas lalu langsung di goreng dan di iris dengan alat pembentukannya, lalu di tiriskan kan di lanjut dengan memberi rasa pada pisang nya tapi di sini ada yg beda dengan yang lain biasanya mereka langsung menaburkannya kalo ini tidak mereka di balurin dulu lelehan rasa itu abis itu di beri bubuk agar bubuknya menempel pekat pada keripik pisangnya”

9. Bagaimana pemasaran olahan keripik pisang?

“untuk pemasarannya kami dengan cara menawarkan ke warga sekitar dan memposting di status whattapp agar banyak yang melihat, selain whattapp kita memasarkannya di online lainnya seperti shopee, tiktok dan toko online lainnya.”

10. Bagaimana dampak sosial dan ekonomi yang dirasakan Masyarakat Kampung Katulisan Kelurahan Kasemen?

“Dampak sosial dan ekonomi terhadap masyarakat Kampung Katulisan sangat membantu mba karna adanya usaha ini kita ibu-ibu yang hanya bekerja di rumah mendapatkan pekerja lain dan dapat membantu ekonomi kita juga mba.”

## Lampiran Dokumentasi

Dokumentasi saat wawancara dan kunjungan ke Kelurahan Kasemen



Dokumentasi saat proses kegiatan pendampingan program





Dokumentasi pembuatan keripik pisang



Dokumentasi kemasan pruduk keipik pisang





Dokumentasi terhadap ibu-ibu pendampingan pengrajin keripik pisang

